

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan penting bagi seluruh kalangan masyarakat yang ada, setiap manusia hendaknya memperoleh pendidikan yang baik dan layak. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa yang bersifat menyeluruh, berupa kegiatan pembelajaran hingga mengembangkan kepribadian siswa. Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 dapat dimaknai bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan kompetensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Implementasi pendidikan yang mendasar berada di sekolah dasar, salah satunya ialah melalui pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan pendapat Sapriya (2011:12) yang menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Pembelajaran IPS tidak hanya sebatas materi namun berhubungan dengan kehidupan siswa yaitu dalam membentuk karakter pribadi pada kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan

dalam kegiatan belajar diharapkan dapat memunculkan adanya perubahan baik itu tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Manduraga, peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya sikap percaya diri siswa yang mengakibatkan prestasi belajar siswa yang kurang maksimal pada pelajaran IPS. Kondisi di lapangan menunjukkan kurangnya sikap percaya diri siswa, hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan pertanyaan langsung kepada siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS. Siswa pada saat proses diskusi seringkali menjawab bersama-sama, dan saat guru meminta salah satu anak untuk menjawab dengan mengangkat tangan kebanyakan siswa diam. Hal ini juga terjadi ketika guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil jawabannya di depan kelas. Siswa menjadi diam dan bahkan ketika guru menunjuk salah satu siswa maju ke depan, siswa yang ditunjuk justru menunjuk orang lain untuk maju. Saat membacakan hasil jawabannya, suara siswa masih lirih dan pelan. Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan dan dilihat dari indikator percaya diri yang ada hal tersebut menunjukkan adanya ketidakpercayaan diri pada diri siswa ketika mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS .

Selain dari itu hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Manduraga dirasa masih kurang maksimal. Kriteria Ketuntasan Maksimum KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 70, menurut informasi dari guru kelas IV dari 29 siswa yang ada, hanya ada 10 siswa yang memiliki nilai

diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar 34,48% sedangkan 19 siswa lainnya belum mencapai KKM yaitu sebesar 65,52%. Hal ini diketahui berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian dan UTS tahun ajaran 2016/2017 mata pelajaran IPS yang diketahui masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk nilai rata-rata ulangan harian adalah 59,14 dan rata-rata nilai UTS 57,9. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah, dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian dan UTS yang masih di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Manduraga masih belum maksimal, prestasi belajar dan percaya diri siswa perlu di perbaiki salah satunya dengan dilakukan penelitian tindakan kelas yang di sepakati bersama guru kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin*. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan upaya perbaikan agar dapat meningkatkan percaya diri dan prestasi belajar IPS pada pokok bahasan perkembangan teknologi melalui kolaboratif tipe *round robbin* (merespon bergilir) berbantu media video pembelajaran.

Model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin* adalah teknik *brainstorming* dimana peserta didik mengajukan gagasan namun tanpa mengelaborasi, menjelaskan, mengevaluasi, atau mempertanyakan gagasan tersebut. Model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin* (merespon bergilir) dapat membantu siswa dalam mengungkapkan pendapatnya sehingga percaya

diri siswa akan muncul. Materi yang akan diambil yaitu perkembangan teknologi dengan pilihan materi yaitu perkembangan teknologi transportasi.

Media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Media yang akan digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu media video pembelajaran. Rusman, dkk (2013:63) menerangkan bahwa media video pembelajaran termasuk dalam media audio-visual karena mengkombinasikan media audio dengan visual sehingga dapat melihat gambar bergerak disertai penjelasan suara. Video pembelajaran, siswa akan mudah mengingat materi yang ditayangkan lewat LCD sehingga siswa akan mudah memahami dan mengingat materi. Melalui model pembelajaran kolaboratif tipe *round robbin* dengan media video pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan percaya diri dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Percaya Diri dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Kolaboratif Learning Tipe Round Robin Berbantu Video Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Kelas IV SD Negeri 1 Manduraga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *round robin* dengan berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan percaya diri siswa kelas IV pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi?

2. Apakah penggunaan model pembelajaran *round robin* dengan berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui penggunaan model *round robin* berbantu video pembelajaran.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui penggunaan model *round robin* berbantu video pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi terhadap pembelajaran IPS. Melalui model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin* berbantu video pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan percaya diri dan prestasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman dan motivasi dalam belajar siswa pada pembelajaran IPS. Siswa dapat merasakan pembelajaran yang

menyenangkan mudah dipahami bermakna dan komunikatif sehingga mendorong siswa agar lebih giat belajar. Siswa akan diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pemikirannya dalam sebuah kelompok.

b. Bagi Pendidik

Memperluas wawasan guru mengenai dan berbagai model pembelajaran sehingga guru lebih kreatif dan inovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Meningkatkan kertrampilan pada guru tentang penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe *round robin* guna meningkatkan rasa percaya diri dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang ada disekolah. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung yang ada dalam proses pembelajaran.